BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis minyak atsiri daun pucuk merah dengan GC-MS menunjukkan 42 senyawa dengan 4 senyawa utama yaitu *Caryophyllene* (23,45%), *3-Carene* (15,67%), *α-Terpineol* (10,74%), dan *α-Pinene* (5,98%). Minyak atsiri ini didominasi oleh senyawa golongan terpen yaitu seskuiterpen hidrokarbon (54%), monoterpen hidrokarbon (33%), monoterpen teroksigenasi (9%) dan seskuiterpen teroksigenasi (2%). Minyak atsiri pucuk merah menunjukkan aktivitas antibakteri yang kuat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan zona hambat masing-masing 16,15 dan 16,13 mm, serta menunjukkan toksisitas kuat terhadap larva udang *Artemia salina* Leach dengan nilai LC_{50} sebesar 3,99 µg/mL.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan uji sitotoksik lebih lanjut pada minyak atsiri menggunakan metode MTT terhadap beberapa sel kanker, seperti Sel kanker T47D dan MCF7.
2. Melakukan uji aktivitas antibakteri pada minyak atsiri terhadap bakteri lainnya seperti bakteri *Streptococcus mutan*.